

PENGARUH KELALAIAN KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS DI TAMBAK UDANG VENAMBAK

Bayu Teta

Program Studi Manajemen, STIE IBMI Medan

*e-mail: bayuteta4@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of employee negligence on productivity at Venambak Shrimp Farm. The main issue identified is employee negligence in providing medication, feed, and dolomite, which has impacted shrimp harvest failures during the 2022–2024 period. This study employs a quantitative approach with a simple linear regression analysis method to measure the relationship between employee negligence as the independent variable and productivity as the dependent variable. The population in this study consists of all employees at Venambak Shrimp Farm, totaling 22 individuals, with a saturated sampling technique applied so that the entire population was used as the sample. The study results indicate that employee negligence negatively affects productivity, with a t-value of -2.095 and significant at the 0.049 level. The R Square value of 0.180 indicates that 18% of the productivity variance is influenced by employee negligence, while the remaining 82% is affected by other factors not examined in this study.

Keywords: Employee Negligence, Productivity

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelalaian karyawan terhadap produktivitas di Tambak Udang Venambak. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah kelalaian karyawan dalam pemberian obat, pakan, dan dolomit yang berdampak pada kegagalan panen udang selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana untuk mengukur hubungan antara kelalaian karyawan sebagai variabel independen dan produktivitas sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Tambak Udang Venambak yang berjumlah 22 orang, di mana teknik sampling jenuh diterapkan sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelalaian karyawan berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai thitung sebesar -2,095 dan signifikan pada tingkat 0,049. Nilai R Square sebesar 0,180 mengindikasikan bahwa 18% variansi produktivitas dipengaruhi oleh kelalaian karyawan, sementara 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kelalaian Karyawan, Produktivitas

PENDAHULUAN

Di Indonesia, budidaya udang telah menjadi aktivitas yang lama digeluti oleh para petani tambak. Udang dikenal sebagai komoditas unggulan dalam sektor perikanan, berperan penting dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor hasil perikanan. Permintaan udang yang tinggi, baik di pasar domestik maupun internasional, menjadikan Indonesia salah satu produsen udang terbesar di dunia.

Venambak, sebuah usaha yang bergerak di bidang budidaya udang, secara khusus fokus pada jenis udang vaname. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2016 dan berlokasi di Desa Denai Kuala, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. Venambak, sebagai salah satu pelaku budidaya udang vaname, telah berupaya memenuhi permintaan pasar melalui peningkatan produktivitas tambak. Produktivitas menjadi elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha, terutama mengingat tingginya kebutuhan pasar domestik dan internasional. Berikut adalah data produktivitas pada Tambak Udang Venambak dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 1. Produktivitas di Tambak Udang Venambak Tahun 2022 – Tahun 2024

| Tahun | Jumlah Udang yang Gagal Panen | Penyebab Utama |
|-------|-------------------------------|---|
| 2022 | 2.600.000 Udang | Kelalaian karyawan tidak memberikan obat untuk udang |
| 2023 | 8.000 Udang | Udang gagal tumbuh kembang karena kelalaian pemberian |



| | | |
|------|-----------------|---|
| | | pakan oleh karyawan |
| 2024 | 6.000.000 Udang | pH air yang tinggi akibat kesalahan pemberian dolomit oleh karyawan bagian laboratorium |

Sumber: Tambak Udang Venambak (2024)

Berdasarkan data produktivitas Tambak Udang Venambak dari tahun 2022 hingga 2024, terdapat beberapa permasalahan yang signifikan yang berkaitan dengan kelalaian karyawan, yang mempengaruhi hasil produksi udang dan mengakibatkan kegagalan panen. Pada tahun 2022, sebanyak 2.600.000 udang gagal panen akibat kelalaian karyawan yang tidak memberikan obat yang diperlukan untuk menjaga kesehatan udang. Pemberian obat yang tepat sangat penting untuk mencegah penyakit yang dapat menyerang udang.

Pada tahun 2023, sebanyak 8.000 udang gagal tumbuh dan berkembang dengan baik karena kelalaian dalam pemberian pakan oleh karyawan. Pakan yang tidak diberikan dengan tepat atau dalam jumlah yang kurang dapat menghambat pertumbuhan udang, menyebabkan mereka tidak berkembang secara optimal.

Selanjutnya, pada tahun 2024, terjadi kegagalan panen pada 6.000.000 bibit udang akibat kesalahan dalam pemberian dolomit oleh bagian laboratorium, yang mengakibatkan pH air menjadi terlalu tinggi. pH air yang tidak stabil dapat menyebabkan stres pada udang, yang memengaruhi kesehatan dan kelangsungan hidup udang.

Kesalahan dalam pengelolaan pH ini menunjukkan betapa pentingnya pengawasan yang ketat dan pemahaman mendalam mengenai kondisi lingkungan tambak agar udang dapat tumbuh dengan optimal. Secara keseluruhan, kelalaian karyawan dalam menjalankan prosedur operasional yang telah ditetapkan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan kegagalan panen di Tambak Udang Venambak.

Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kelalaian karyawan memiliki pengaruh terhadap produktivitas di Tambak Udang Venambak?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kelalaian karyawan terhadap produktivitas di Tambak Udang Venambak.

KAJIAN TEORI

Produktivitas

Menurut (Suleman Hsb & Fitriyanti, 2020), produktivitas mengukur perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Peningkatan produktivitas dapat memperbaiki efisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga, serta sistem kerja dan teknik produksi, sekaligus meningkatkan keterampilan tenaga kerja. Sedangkan menurut (Sinambela, 2016) menyatakan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Dari teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas merujuk pada kemampuan karyawan atau tenaga kerja untuk menghasilkan output yang optimal sesuai dengan target organisasi, dengan efisiensi tinggi dan pemanfaatan sumber daya yang efektif.

Indikator Produktivitas

Menurut (Sutrisno, 2017) ada enam indikator yang di gunakan untuk mengukur produktivitas antara lain :

1. Kemampuan

Kemampuan mencerminkan kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Seseorang yang produktif harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan pekerjaannya.

2. Meningkatkan Hasil yang Dicapai

Produktivitas diukur dari sejauh mana seseorang atau tim dapat meningkatkan hasil kerja dari waktu ke waktu. Indikator ini menunjukkan adanya pertumbuhan dalam jumlah atau kualitas output yang dihasilkan, baik itu berupa produk maupun jasa.



3. Semangat Kerja

Semangat kerja menggambarkan antusiasme, motivasi, dan komitmen seseorang dalam menyelesaikan tugas. Karyawan dengan semangat kerja tinggi cenderung lebih produktif karena mereka bekerja dengan energi positif dan dedikasi yang tinggi.

4. Pengembangan Diri

Pengembangan diri merujuk pada usaha yang dilakukan individu untuk terus meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilannya. Ini bisa meliputi pelatihan, pendidikan, atau pengalaman kerja yang memungkinkan individu menjadi lebih produktif.

5. Mutu

Mutu berkaitan dengan kualitas hasil kerja yang dihasilkan. Produktivitas tidak hanya tentang kuantitas tetapi juga kualitas, yaitu sejauh mana hasil kerja memenuhi standar atau harapan yang telah ditentukan.

6. Efisiensi

Efisiensi menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan output maksimal dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin. Ini mencakup waktu, tenaga, dan biaya. Individu yang produktif mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cara yang hemat namun tetap efektif.

Kelalaian Karyawan

Menurut (Hasibuan, 2016), kelalaian karyawan terjadi ketika seorang karyawan tidak berhasil melaksanakan tugas yang diberikan, biasanya disebabkan oleh ketidakcermatan atau kurangnya perhatian terhadap pekerjaan. Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2017) Kelalaian karyawan dapat didefinisikan sebagai kurangnya perhatian atau kesadaran karyawan terhadap tanggung jawab yang telah diberikan. Kelalaian semacam ini dapat berdampak negatif, termasuk kerugian yang bisa mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Dari teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa kelalaian karyawan adalah perilaku atau tindakan yang menunjukkan kurangnya perhatian, tanggung jawab, atau kehati-hatian seorang karyawan dalam melaksanakan tugas atau kewajibannya di tempat kerja.

Indikator Kelalaian Karyawan

Indikator kelalaian menurut (Zainal, 2016) adalah:

1. Kecerobohan

Kelalaian yang disebabkan oleh tindakan yang tergesa-gesa atau kurang hati-hati sehingga mengakibatkan kesalahan atau kerugian. Contohnya adalah lupa menyelesaikan tugas penting karena tidak memeriksa ulang hasil pekerjaan.

2. Acuh

Sikap tidak peduli terhadap situasi atau tanggung jawab yang diemban. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kurangnya perhatian terhadap detail yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.

3. Tidak Fokus

Kondisi di mana individu kehilangan konsentrasi akibat gangguan internal maupun eksternal, seperti pikiran yang bercabang atau tekanan emosional, sehingga tugas tidak diselesaikan dengan baik.

4. Kurangnya Pemahaman

Ketidakmampuan untuk memahami prosedur, informasi, atau instruksi yang diberikan, yang sering kali berujung pada kesalahan atau pekerjaan yang tidak sesuai harapan.

5. Minimnya Kepedulian

Rendahny tingkat perhatian terhadap akibat dari tindakan atau tanggung jawab yang diabaikan. Hal ini mencerminkan sikap apatis terhadap dampak yang mungkin terjadi pada diri sendiri maupun orang lain.

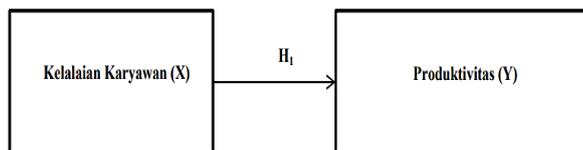
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang menggambarkan hubungan logis antara variable - variabel yang akan diteliti. Penjabaran ini didasarkan pada teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Melalui kerangka pemikiran, peneliti dapat menunjukkan bagaimana hubungan antarvariabel dibangun secara sistematis sehingga mendukung pengembangan hipotesis penelitian. Kerangka ini



berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil. Berikut adalah gambar kerangka penelitian dalam penelitian ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan perilaku, fenomena, atau kendala tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis adalah penyertaan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis penelitian merupakan jawaban awal atau kesimpulan sementara hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukannya penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian.

H₁: Kelalaian Karyawan Berpengaruh Terhadap Produktivitas di Tambak Udang Venambak

METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif

Skala Pengukuran

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan lima alternatif jawaban kepada responden menggunakan skala 1 sampai 5, Adapun skor yang diberikan adalah:

Tabel 2. Skala Likert

| Pernyataan | Skor Poin |
|---------------------|-----------|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 |

Jenis Data

Menurut (Sutandi, 2018), jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka - angka yang dapat berupa tabel, hasil penelitian atau data yang diangkakan.
2. Data kualitatif adalah data yang bersifat mendeskripsikan, menguraikan, membandingkan data satu dengan yang lainnya untuk ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, menggambarkan keadaan atau status fenomena atau pengumpulan data yang diklasifikasikan dua kelompok data dan digambarkan dengan kata - kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori, untuk memperoleh kesimpulan.

Sumber Data

Menurut (Sutandi, 2018), data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung. Untuk data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para konsumen pengguna produk *smartphone* realme.
2. Data Sekunder



Data sekunder, adalah data yang dikumpulkan dari buku - buku referensi dan laporan dari hasil penelitian sebelumnya. Untuk data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, laporan perusahaan, artikel, studi dokumentasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

Populasi dan Sampel

Menurut (Silaen, 2018), populasi merujuk pada keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan di Tambak Udang Venambak yang berjumlah 22 orang. Sementara itu, sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu untuk mengamati atau mengukur karakteristiknya (Arikunto, 2017). Metode yang digunakan dalam penentuan besaran sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh karyawan di Tambak Udang Venambak yang berjumlah 22 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode ini melibatkan pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tersebut.

Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian mengacu pada tahap untuk memastikan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang valid dan reliabel. Dua pengujian utama yang biasa dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua uji ini penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dan memberikan hasil yang konsisten.

Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2019), Uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas ini di uji dengan uji *Pearson Correlation*. Syarat perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka *item* tersebut dinyatakan *valid*. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka *item* tersebut dinyatakan tidak valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka *item* dinyatakan *valid*. Begitupun dengan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *item* tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2019), uji reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Kuesioner dinyatakan *reliabel* apabila jawaban seorang responden mengenai pernyataan yang diberikan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian juga dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan apabila nilai *Cronbach Alpha's* $< 0,60$ penelitian tersebut dianggap kurang *reliabel*.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil pengujian ini menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Ghozali, 2016).

Metode Analisis



Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dan mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y** = Produktivitas
- a** = Konstanta
- b** = Koefisien Regresi
- X** = Kelalaian Karyawan
- e** = Tingkat Kesalahan

Uji t

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian secara statistik dengan menggunakan uji statistik t.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $> 5\%$ maka tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\leq 5\%$ maka mempunyai pengaruh yang signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016), Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel mampu memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini di tujukan kepada 20 responden di luar dari pada sampel dengan kriteria: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut valid, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Kelalaian Karyawan (X) | X.1 | 0,713 | 0,4438 | Valid |
| | X.2 | 0,849 | 0,4438 | Valid |
| | X.3 | 0,921 | 0,4438 | Valid |
| | X.4 | 0,875 | 0,4438 | Valid |
| | X.5 | 0,490 | 0,4438 | Valid |
| Produktivitas (Y) | Y.1 | 0,641 | 0,4438 | Valid |
| | Y.2 | 0,636 | 0,4438 | Valid |
| | Y.3 | 0,716 | 0,4438 | Valid |
| | Y.4 | 0,914 | 0,4438 | Valid |
| | Y.5 | 0,684 | 0,4438 | Valid |
| | Y.6 | 0,629 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa hasil pengujian instrumen dari variabel Kelalaian Karyawan dan Produktivitas dimana masing - masing variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan dari masing-masing variabel di nyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas



Uji reliabilitas variabel penelitian ini dilakukan dengan melihat apakah setiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu dengan membandingkan *nilai cronbach's alpha* dari nilai 0,60 (Ghozali, 2016). Adapun hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------------|------------------|------------|
| Kelalaian Karyawan (X) | 0,899 | 10 |
| Produktivitas (Y) | 0,938 | 12 |

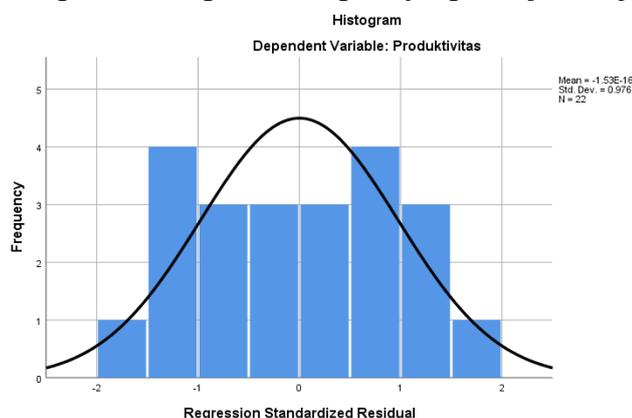
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dengan kesimpulan variabel Kelalaian Karyawan dan Produktivitas dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas akan dideteksi melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Untuk melihat data berdistribusi normal bias dengan melihat grafik histogram yang ditunjukkan pada gambar berikut:

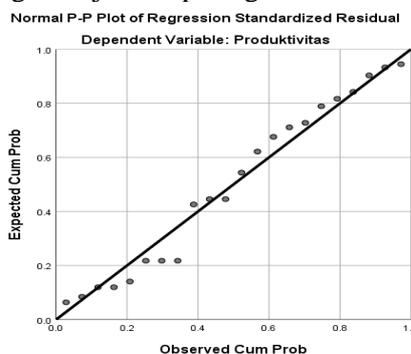


Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Dari gambar 2. Grafik Histogram diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal dimana gambar berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke arah kiri maupun kearah kanan, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu untuk melihat data berdistribusi normal dapat juga dilihat dengan memperhatikan grafik normal *probability plot* yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Normal P-P Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26



Pada Gambar 3. Normal P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

Selanjutnya pengujian statistik yang digunakan adalah Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Test. Kriteria yang digunakan adalah:

- Terima H_0 bila signifikan $K-S \geq 0,05$ (maka distribusi normal)
- Tolak H_0 bila signifikan $K-S \leq 0,05$ (maka distribusi tidak normal)

Hasil pengujian statistik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

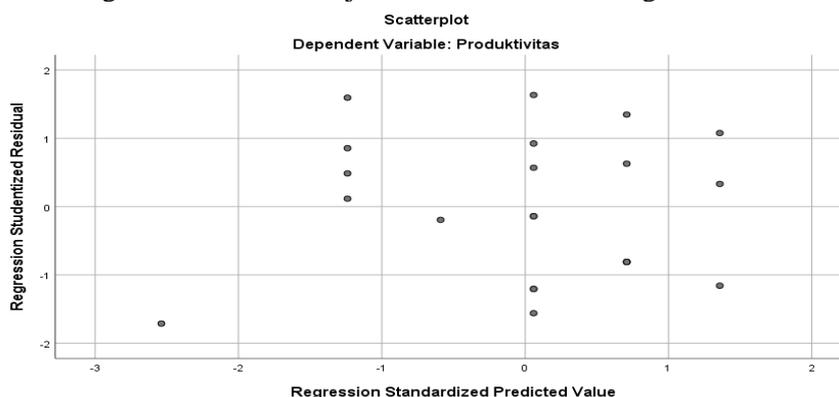
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 22 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.81393511 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .152 |
| | Positive | .152 |
| | Negative | -.089 |
| Test Statistic | | .152 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Dari grafik *scatterplot* pada di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dengan tidak adanya pola yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Berikut hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini.



Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 33.954 | 4.168 | | 8.147 | .000 |
| | Kelalaian Karyawan | -.856 | .409 | -.424 | -2.095 | .049 |

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,954 - 0,856X$$

Interprestasinya adalah:

1. Konstanta (a) = 33,954 menunjukkan bahwa nilai konstan dimana jika variabel kelalaian karyawan sama dengan 0, maka produktivitas bernilai sebesar 33,954.
2. Koefisien Kelalaian Karyawan (b) = 0,856, menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar satu satuan pada variabel kelalaian karyawan, maka produktivitas akan menurun sebesar 0,856.

Hasil Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 33.954 | 4.168 | | 8.147 | .000 |
| | Kelalaian Karyawan | -.856 | .409 | -.424 | -2.095 | .049 |

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26

Nilai pada t_{hitung} variabel kelalaian karyawan adalah -2,095 dengan signifikan sebesar 0,049 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hipotesis diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(-2,095) > (-2,08596)$ yang berarti bahwa Kelalaian Karyawan berpengaruh negatif terhadap produktivitas di Tambak Udang Venambak.

Hasil Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. Dalam penelitian kuantitatif, nilai determinasi dinyatakan dengan *R squared* (R^2), yang menunjukkan proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sahir, 2022). Berikut hasil uji determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .424 ^a | .180 | .139 | 2.88343 |

a. Predictors: (Constant), Kelalaian Karyawan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 26



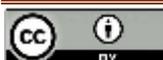
Berdasarkan diatas dapat di lihat nilai $R Square = 0.180$. Dengan demikian dapat di jelaskan besarnya pengaruh kelalaian karyawan terhadap produktivitas sebesar 18%, sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan pengaruh negatif dari kelalaian karyawan terhadap produktivitas di Tambak Udang Venambak, disarankan agar pihak manajemen lebih memperhatikan dan meningkatkan sistem pengawasan operasional di tambak. Hal ini bisa dilakukan dengan memperjelas prosedur kerja yang harus diikuti oleh karyawan, serta memastikan setiap langkah dilakukan dengan benar dan teliti. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja karyawan dan kondisi tambak secara keseluruhan, pemantauan yang lebih cermat terhadap kegiatan harian, seperti pemberian pakan dan pengelolaan kualitas air, dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kelalaian yang dapat berdampak pada hasil produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, M. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation and Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program (Cetakan I). Pustaka Pelajar.
- Dewi, M. S., Hutasuhut, J., Lubis, T., & Harahap, N. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Internal Terhadap Kinerja Karyawan PTP Nusantara II Tanjung Morawa. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 129-145
- Girsang, R. M., Tarigan, W. J., & Sipayung, T. (2023). The Effect Of Recruitment And Selection On Employee Performance. *Enrichment: Journal of Management*, 13(1), 95-106
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, N. V., Fajrillah, & Ginting, R. S. I. (2022). Analisis Motivasi, Konflik Peran, Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Cafe GO POGO Medan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 54 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.355>
- Hasibuan, M. S. . (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Hasibuan, F. A., Ardiani, W., & Putra, R. (2024). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada PT. Berjaya Group. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 854-868.
- Hadiyanti, R., & Setiawardani, M. (2017). Pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 12-23.
- Hidayatullah, A., & Tjahjawati, S. S. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 104-111.
- Kastianingsih, N. M., & Artisti, V. N. (2024). Analisa Terhadap Efek Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPSBU Lembang. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 119-130
- Mangkunegara, A. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya.
- Napitu, R., & Tarigan, W. J. (2022). Dampak Konflik dan Stress Kerja terhadap Kinerja pada PTPN IV Dolok Sinumbah. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 290-298
- Paila, F. E., Lengkong, V. P., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 973-982.
- Purwanti, L. D., & Al Musadieq, M. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kualitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja (studi pada karyawan divisi operasiddan pemeliharaanpt pembangkitan Jawa Bali (Pjb) unit pembangkitan Paiton) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Riyan, M., Sukapto, P., & Yogasara, T. (2023). Perbaikan Sistem Kerja untuk Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Produktivitas Melalui Pendekatan Ergonomi



- Partisipatif (Studi Kasus Di PT. Eka Karya Sinergi Bandung). *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 12(2), 237-250.
- Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- Situmorang, A. S., Munthe, R. N., & Purba, F. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengawasan Pimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(1), 16 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.350>
- Siringoringo, M., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2023). Analisis Motivasi Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Fresh Laundry Pematangsiantar. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(1), 59-64
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suleman Hsb, M., & Fitriyanti, F. (2020). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Harapan Raya Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 3(1), 42–53. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(1\).5849](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(1).5849)
- Sutandi, et al. (2018). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tarigan, W. J., Girsang, R. M., & Martina, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Karyawan PT Astra Honda Pematangsiantar. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 363-371
- Zainal, Z. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kelalaian Kerja. Terhadap Kecelakaan Kerja Di Pt Sermani Steel. *Journal of Industrial Engineering Management*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.33536/jiem.v1i1.61>

